



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under
A [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Pengaruh Metode *Estafet Writing* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa

Suci Rahmadani¹⁾, Tri Indah Kusumawati²⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
E-mail: suci0314211007@uinsu.ac.id

²⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
E-mail: triindahkusumawati@uinsu.ac.id

✉ Correspondence Author

Article Information:

Received 06 24, 2025

Revised 07 20, 2025

Accepted 07 24, 2025

Keywords: *estafet writing*; menulis teks narasi; SMP

© **Copyright:** 2025. Authors retain copyright and grant the JPBSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

Tujuan dari penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan metode *estafet writing* dengan kemampuan menulis teks narasi peserta didik. Kegiatan di laksanakan dengan mengimplementasikan jenis pendekatan eksperimen pada jenis penelitian kuantitatif. Langkah pertama pada pendekatan ini yakni menentukan dua variabel yang di gunakan pada penelitian. Variabel pertama di tempatkan sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dan variabel lainnya di tempatkan sebagai pengukur perbedaan yakni kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang di terapkan yaitu *probability sampling* dengan menetapkan dua sampel penelitian. dari jumlah populasi 101 siswa kelas VII 33 siswa didapatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi terlihat perbedaan yang signifikan karena telah menggunakan metode menulis bergilir (*estafet writing*). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan metode *estafet writing* berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi.

How to cite: Rahmadani, S., & Kusumawati, T. (2025). Pengaruh Metode Estafet Writing terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 10(1), 81-92. doi:<http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v10i1.7425>

PENDAHULUAN

Rendahnya minat menulis peserta didik masih menjadi masalah utama pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik hal ini diiringi dengan peningkatan pengetahuan dan sikap positif siswa merupakan tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada pengajaran, pembelajaran, dan penelitian (Prabowo & Cahyaningtyas, 2025). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat jenis di antaranya keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Menghasilkan tulisan yang baik dibutuhkan kemampuan khusus yaitu pengetahuan tentang apa yang akan ditulis dan cara menuliskannya (Pranoto, 2019). Pada kegiatan kebahasaan keterampilan menulis merupakan kebutuhan karena menulis merupakan keterampilan yang harus di kembangkan seiring perkembangan zaman (Tatro et al., 2021). keterampilan ini bukan hanya tentang kemampuan untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat, tetapi juga tentang menyampaikan ide, informasi, dan perasaan secara efektif. Perkembangan kemampuan membaca sama dengan kemampuan perkembangan menulis yang terjadi secara perlahan maka di perlukan keseriusan dan niat belajar yang tinggi agar perkembangan kemampuan membaca didapatkan secara maksimal (Dewiana, 2016).

Selain itu, penting juga dalam keterampilan berbahasa, menulis juga merupakan bentuk komunikasi. Hal ini dijelaskan dalam KBBI terkait komunikasi adalah sebuah proses menyampaikan atau mengirim informasi dan menerima kembali informasi atau pesan antara dua orang atau lebih dengan tujuan dapat dipahami oleh penerima pesan. Dengan kata lain komunikasi adalah aspek penting dalam kegiatan sosial, yang dapat menghidupkan proses interaksi sosial di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat dapat saling memahami dan dapat saling berbagi gagasan, pikiran, ide serta membangun hubungan yang baik antarsesama. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara langsung melalui percakapan 2 dua orang atau beberapa orang namun juga dapat di lakukan dengan cara lain contohnya menulis hal ini didukung oleh pernyataan dalman 2014 yang dikutip dari tulisan Setyorini, Suyono & Santoso (2017) menyebutkan salah satu kegiatan komunikasi adalah menulis yang mana informasi yang disampaikan melalui tulisan sebagai media komunikasi. Keterampilan menulis yang baik memungkinkan seseorang untuk mengomunikasikan pemikirannya secara jelas dan koheren, baik dalam bentuk esai, laporan, artikel, maupun karya sastra (Setyorini, Suyono & Santoso, 2017). Teks narasi merupakan salah satu teks yang harus di pahami bahkan di kuasai oleh siswa karena teks narasi merupakan bagian dari pembelajaran namun faktanya masih banyak peserta didik yang kebingungan saat memulai menulis tek narasi yang membuktikan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa masih sangat rendah (Harahap et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan, teks narasi memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, karena melalui teks ini, siswa belajar untuk menyusun cerita dengan urutan yang terstruktur, serta menggunakan elemen-elemen cerita seperti tokoh, latar, konflik, dan alur dengan baik. Teks narasi memaparkan nilai dan norma kehidupan Sosial yang dapat menjadi pelajaran dari pengalaman yang telah tertuang pada teks narasi. sehingga selain sebagai media hiburan, teks narasi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan karakter. Selain itu, teks narasi memiliki berbagai variasi dan gaya penulisan yang dapat disesuaikan dengan tujuan dan audiens yang ingin dijangkau. Sebagai contoh, dalam novel atau cerita fiksi, penulis bebas berkreasi dengan alur dan karakter, sementara dalam teks narasi faktual seperti laporan kejadian atau autobiografi, penulisan lebih berfokus pada keakuratan dan fakta yang ada. Dengan demikian, teks narasi bukan hanya sekadar cara untuk bercerita, tetapi juga mencerminkan keberagaman dan kreativitas dalam berkomunikasi.

Dari hasil observasi awal ditemukan rendahnya kemampuan menulis pada siswa maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk memvalidasi keterangan yang didapatkan dari hasil observasi awal di lapangan yakni kurangnya daya tarik metode pembelajaran konvensional. serta mengetahui

penyebab lainnya yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Swasta Sumatera. Pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya permasalahan yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga menjadikan lokasi tersebut sesuai untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu, untuk mengurangi hambatan dalam proses penelitian maka jarak sekolah yang relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti juga menjadi pertimbangan. Permasalahan yang ditemukan pada siswa yakni kesulitan menulis teks narasi. Kesulitan ini terutama terlihat dalam menyusun alur cerita yang runtut, menggunakan bahasa yang sesuai, serta mengembangkan ide secara kreatif. Faktor utama yang memengaruhi hal ini adalah kurangnya pemahaman siswa kelas VII SMP Swasta Sumatera terhadap struktur teks narasi serta minimnya kosakata yang mereka kuasai. Selain itu, kurangnya latihan menulis dan rendahnya minat membaca juga menjadi kendala dalam meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini sejalan dengan pernyataan Theresia yang menyebutkan kesulitan siswa dalam menulis teks narasi adalah mengembangkan tema (Theresia et al., 2022) hal ini menuntut guru untuk dapat memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga kualitas Pendidikan akan terus mengalami peningkatan yang positif (Wibowo et al., 2025) dari permasalahan yang ditemukan dan pernyataan penelitian sebelumnya maka disimpulkan perlu adanya strategi pemilihan metode pembelajaran yang lebih merangsang kreativitas siswa sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif maka dari itu peneliti memilih metode *estafet writing* dalam penelitian ini karena dianggap akan berdampak pada kemampuan menulis teks narasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana metode *estafet writing* dapat meningkatkan motivasi siswa dan kemampuan mereka dalam menyusun teks narasi yang baik. Metode *estafet writing* ini diharapkan menjadi solusi yang efektif, untuk membuat suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu di harapkan dapat memotivasi semangat dan kreativitas siswa dalam menulis cerita pendek karena dilakukan secara berkelompok. Dengan belajar kelompok siswa diharapkan dapat saling memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga meningkatkan imajinasi dan semangat siswa dalam menulis (Aisyah & Rokhmansyah, 2024).

Kondisi ini membuktikan kemampuan dan hasil belajar siswa dapat meningkat jika menggunakan metode yang tepat. Metode yang dimaksud ialah metode yang kreatif, inovatif dan kolaboratif sehingga cenderung dapat menarik minat peserta didik sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa semakin meningkat (Gustap, 2024). Maka dari itu, untuk peneliti mencoba melihat pengaruh penggunaan metode *estafet writing* dengan kemampuan menulis teks narasi. Menurut Sari dan Cahyo (2022) metode *estafet writing* mampu meningkatkan imajinasi siswa saat menulis sehingga siswa merasa kenyamanan dan senang saat proses pembelajaran hal ini lah yang menjadi tujuan utama dari penggunaan (Finanti & Santosa, 2023). Pada metode *estafet writing* peserta didik akan dilatih imajinasi dan konsentrasi dirinya agar merasakan kepercayaan dalam dirinya dan di tuangkan dalam bentuk gagasan. Beberapa kelebihan metode ini *pertama*, membuat peserta didik tertarik. *Kedua*, memicu peningkatan kreativitas dan motivasi siswa. *Ketiga*, kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. *Keempat* dapat menjadi wadah berbagi informasi dan ilmu pengetahuan dengan berbagai versi. *Kelima*, mengajak peserta didik untuk lebih kreatif saat proses belajar sedang berlangsung (Finanti & Santosa, 2023)

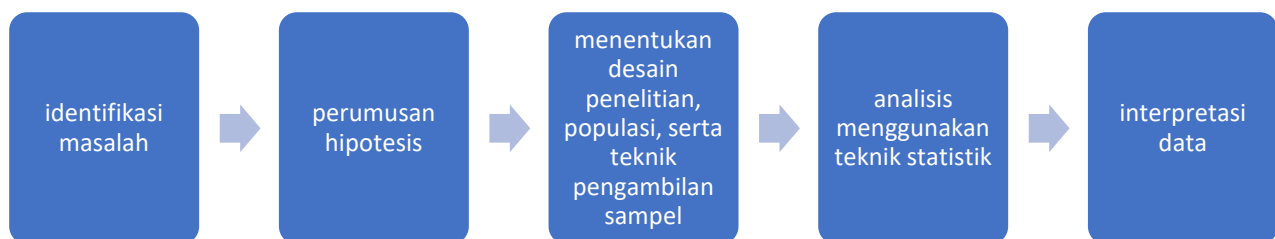
Terdapat beberapa penelitian yang juga membahas tema yang serupa dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Cintiandini et al., (2019) menyebutkan metode *estafet writing* dianggap mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa pada tingkat SD sehingga kemampuan siswa dapat dikembangkan khususnya kemampuan menulis siswa (Cintiandini et al., 2019). Nurjanah et al., (2023) memaparkan hasil dari penyebaran angket kepada siswa membuktikan bahwa metode *estafet writing* cukup baik dan berdampak terhadap kemampuan menulis siswa (Nurjannah et al., 2023). Selanjutnya, Mislinawati, & Hasniyati (2025) memaparkan metode *estafet writing* berjalan

dengan lancar dan mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik serta memotivasi peserta didik untuk saling bekerja sama (Hz et al., 2025).

Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat kebaruan dengan penelitian terdahulu yang cenderung yang berfokus pada teks puisi atau teks cerita fantasi, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada teks narasi. dengan menggali bagaimana struktur alur dan pengembangan karakter dalam narasi dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini berupaya melengkapi penelitian terdahulu dengan pendekatan yang lebih spesifik pada pengembangan keterampilan menulis, sekaligus memenuhi kebutuhan untuk memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif bagi siswa dalam keterampilan bahasa. Dengan memfokuskan pada batasan masalah yang mengacu pada keterampilan menulis siswa melalui metode *estafet writing* apakah memberikan pengaruh dan dampak positif yang diharapkan dari penggunaan metode tersebut, atau mendapatkan hasil yang sama dengan metode belajar konvensional pada umumnya. Dalam arti lain peneliti ingin menguji pengaruh metode *estafet writing* terhadap keterampilan menulis teks narasi.

METODE

Metode penelitian adalah konsep yang dimuat berisikan langkah langkah sistematis yang akan di lakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dan valid. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, metode ini bersifat objektif, induktif dan ilmiah karena data yang didapatkan berupa nilai atau pernyataan yang dianalisis dengan analisis statistik menggunakan angka. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan dua variabel yang digunakan pada penelitian. Variabel pertama sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dan variabel sebagai pengukur perbedaan yaitu kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang diaplikasikan yaitu *probability sampling* dengan menetapkan dua sampel penelitian dari jumlah populasi 101 siswa kelas VII 33 siswa di antaranya sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah angket siswa dan yang utama yakni tes menulis narasi (*pre-test dan post-test*).



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian diawali dengan identifikasi masalah dan perumusan hipotesis berdasarkan kajian teori yang relevan. Selanjutnya, ditentukan desain penelitian, populasi, serta teknik pengambilan sampel untuk memperoleh data yang representatif. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen

yang menggunakan metode *estafet writing* kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Yusnarti & Sutyaningsih, 2021). teknik analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistik yang sesuai dengan ketentuan analisis data kuantitatif. Sebelum menguji hipotesis maka langkah awal yang dilakukan adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan Shapiro-Wilk. Selanjutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) pada program SPSS, dengan taraf signifikan lima persen (5%). Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Terakhir, temuan penelitian diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk pembahasan yang mengacu pada teori serta penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil yang di paparkan pada penelitian bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *estafet wriring* pada proses pembelajaran. Dari data yang sudah di kumpulkan maka dapat di lihat dari penjelasan berikut:

Hasil

Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan kegiatan pertama yang harus di lakukan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil temuan berupa data data seperti angka, uji prasyarat ini harus di tentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan menggunakan metode statistik agar data yang di dapatkan valid, sesuai dan dapat di andalkan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu tujuan dari statistik adalah merangkum data menjadi suatu informasi yang bermakna (Zulfikar et al., 2024). Maka dari itu setelah data capaian siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol berhasil dikumpulkan, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan dua jenis uji awal untuk memastikan kelayakan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Uji yang pertama adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data capaian siswa terdistribusi secara normal dan tidak menunjukkan pola distribusi yang miring ke salah satu sisi. Uji yang kedua adalah uji homogenitas, yang digunakan untuk mengetahui apakah variansi atau penyebaran data capaian siswa dari dua variabel yang di tentukan mendapatkan hasil yang setara atau tidak. Setelah hasil dari kedua uji tersebut menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka analisis dilanjutkan dengan melakukan (*independent sample t-test*) atau sering di sebut dengan singkatan uji-t pada program SPSS. Program SPSS adalah program perangkat lunak yang di gunakan untuk melakukan analisis data, manajemen data yang bertujuan memudahkan peneliti atau pengguna dalam melakukan analisis statistik sehingga data yang di dapatkan lebih real dan valid. Pengujian ini sudah ada ketentuan khusus dalam statistik yang digunakan untuk memvalidasi ataupun mengetahui apakah terdapat perbedaan pada variabel dengan menyesuaikan rumus statistik yang sudah ditentukan pada penelitian ini uji ini di lakuakn untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata capaian siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan apakah perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh penggunaan metode *estafet writing* pada pembelajaran terhadap keterampilan berbahasa khususnya kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik.

Tabel. 1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Hasil	Pree Test Kontrol	,174	34	,010	,949	34	,115
	Post Test Kontrol	,177	34	,008	,938	34	,053
	PreeTest Eksperimen	,170	33	,017	,950	33	,129
	Post Test Eksperimen	,213	33	,001	,944	33	,089

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, seluruh data menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari (nol koma nol lima) $> 0,05$, yaitu 0,115; 0,53; 0,129; dan 0,89, yang menandakan bahwa distribusi data capaian siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol bersifat normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas untuk memastikan bahwa variansi data antar kedua kelompok tersebut adalah sama.

Tabel. 2 Uji Homogenitas Pretest Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,144	1	65	,148
	Based on Median	2,090	1	65	,153
	Based on Median and with adjusted df	2,090	1	59,298	,154
	Based on trimmed mean	2,079	1	65	,154

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148; 0,153; 0,154; dan 0,154. Seluruh nilai tersebut berada di atas ambang batas $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang homogen atau seragam antar kelompok.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah kegiatan yang dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil uji prasyarat. Ada beberapa tahapan dalam melakukan uji hipotesis langkah awal yakni menentukan rumusan hipotesis, lalu menentukan tingkat signifikan dan yang terakhir melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari metode ini agar mendapatkan hasil yang kuat berdasarkan data sampel dari populasi yang sudah ditentukan sehingga peneliti mendapatkan kebenaran pernyataan dari hipotesis penelitian. Maka dari itu selanjutnya setelah uji prasyarat pada penelitian ini adalah melakukan uji hipotesis

Data yang didapatkan dari hasil uji prasyarat dan sudah memenuhi standar dari ketentuan normalitas dan homogenitas, maka dapat dilanjutkan dengan uji t untuk mendapatkan atau

mengetahui perbedaan antara hasil nilai rata rata variabel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan, uji ini dipilih karena dianggap sesuai dan cocok di aplikasikan pada penelitian ini dan dilakukan melalui program SPSS. untuk membandingkan dua atau lebih kelompok yang memenuhi asumsi parametrik, yakni distribusi normal dan variansi yang homogen. Jika hasil uji-t (independent sample t-test) pada program SPSS. Berdasarkan dari data yang diolah melalui program SPSS menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok yang diteliti, yang berarti perlakuan atau intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen berpengaruh terhadap hasil capaian belajar siswa.

Tabel. 3 Uji T Post Test Eksperimen dan Kontrol

		Independent Samples Test			95% Confidence Interval of the Difference Lower
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Hasi 1	Equal variances assumed	,000	-17,072	2,762	-22,588
	Equal variances not assumed	,000	-17,072	2,761	-22,587

Uji hipotesis menggunakan uji-t (independent sample t-test) untuk membandingkan perbedaan rata-rata hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selisih rata-rata antara kedua kelompok sebesar -17,072 dengan interval kepercayaan 95% antara -22,588 hingga -11,556 menunjukkan bahwa metode *estafet writing* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa.

Dari hasil yang diperoleh membuktikan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi setelah menggunakan metode *estafet writing*. Salah satu keunggulan metode ini adalah kolaborasi antarsiswa yang memungkinkan mereka menyusun cerita secara bergiliran. Proses menulis *estafet* tersebut menuntut siswa untuk menyimak dan memahami bagian cerita yang telah ditulis oleh teman sebelumnya, lalu melanjutkannya secara logis dan kreatif. Dalam konteks teks narasi, hal ini melatih siswa untuk memperhatikan kesinambungan alur, pengembangan karakter, dan penyesuaian *setting*, sehingga menghasilkan cerita yang lebih runtut dan menarik. Hal ini dapat memunculkan ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar, lebih mengeksplorasi semangat belajar nya sehingga mendapatkan hasil belajar dan capaian belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode *estafet writing* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa menunjukkan hasil yang secara statistik lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Model pembelajaran ini terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Pembahasan ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *estafet wring* dalam pembelajaran khususnya bagi siswa pada materi teks narasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *estafet writing* pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan kemampuan siswa pada teks narasi dengan menggunakan metode *estafet writing* terlihat lebih unggul dibandingkan yang hanya menggunakan metode belajar konvensional pada umumnya.

Menulis merupakan salah satu komponen penting yang di pelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, menulis dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi tertulis yang dapat mengembangkan kemampuan siswa. Namun pada nyatanya banyak siswa yang tidak hobi menulis hal ini memicu rendahnya keterampilan menulis pada siswa padahal dengan menulis siswa dapat meningkatkan pengetahuan, menambah daya ingat dan memiliki kesempatan dikenal dunia dengan menuliskan ide dan gagasan. Hal ini sejalan dengan pernyataan fajrudin dkk yang menyebutkan salah satu keterampilan Bahasa yang kompleks adalah menulis namun dengan kemampuan menulis peserta didik dapat mengungkapkan gagasannya, mengatur pola pikir dan memiliki pengetahuan yang luas (Fajrudin et al., 2023)

Pada penelitian ini peneliti akan membuktikan kebenaran temuan di SMP Swasta Sumatera mengenai rendahnya kemampuan menulis siswa dan mengetahui pengaruh penggunaan metode *estafet writing* pada keterampilan menulis siswa pada teks narasi. Teks narasi merupakan teks yang memiliki kelebihan untuk meningkatkan pola pikir siswa dengan menggunakan metode yang tepat maka keterampilan menulis siswa akan memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri maka dari itu metode *estafet writing* dipilih karena dianggap mampu dan sesuai jika dipasangkan dengan penulisan teks narasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rahmadani dan Arifin bahwa teks narasi memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan jenis tulisan lainnya. Teks narasi menggambarkan bagaimana tokoh menghadapi permasalahan dalam sebuah cerita berdasarkan urutan waktu dalam sebuah peristiwa (Rahmadani & Arifin, 2017). Untuk mendukung terlaksananya metode ini maka kemampuan guru atau pendidik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga diperlukan. Kemampuan guru dalam mengajar dapat dilihat dari penguasaan materi ajar, pemahaman penggunaan metode dan pendekatan, profesionalisme guru dalam mengajar serta kesadaran guru tentang tanggung jawab mengajar. Oleh karena itu, pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks narasi penting bagi guru untuk memahami hakikat kemampuan menulis, proses menulis, pengertian teks narasi, ciri-ciri, unsur kebahasaan, jenis-jenis, struktur, langkah-langkah, serta penilaian dalam menulis teks narasi. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, guru dapat merancang pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada siswa. Seseorang akan lebih mudah menuangkan gagasan, mengungkapkan fikrian dan ide dengan menguasai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis (Suhartika & Attadib, 2021)

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan menulis merupakan kemampuan yang penting dimiliki peserta didik karena dapat meningkatkan daya pikir kreatif, inovatif dan mengungkapkan gagasannya. Maka dari itu, penelitian ini membahas mengenai keterampilan berbahasa khususnya menulis teks narasi pada peserta didik siswa dengan judul pengaruh metode *estafet writing* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Swasta di Sumatera. tentunya diharapkan hasil penelitian ini nantinya cenderung dapat menjadi langkah awal dalam menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas pada jenjang sekolah menengah pertama. Hal ini dikarenakan pemilihan metode dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran pastinya berdampak juga pada hasil belajar siswa maka dari itu bukan hanya siswa yang dituntut untuk memahami materi belajar namun pendidik atau guru juga harus menguasai berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan di kelas.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan dengan metode *estafet writing*) dan kelompok kontrol (yang menggunakan metode konvensional), diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata awal (pre-test) pada kelas eksperimen adalah 15, dengan nilai minimum 5 dan maksimum 40. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *estafet writing*, nilai rata-rata meningkat menjadi 50,5 dengan nilai minimum 30 dan maksimum 80. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkan metode tersebut. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata awal (pre-test) adalah 14,8 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 30. Setelah pembelajaran dengan metode konvensional, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 33,3 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 60. Walaupun terjadi peningkatan, besarnya kenaikan nilai pada kelas kontrol tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini dapat menjadi kebenaran awal bahwa penggunaan metode *estafet writing* pada kelas eksperimen lebih unggul memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode ini dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen (Fadilla et al., 2022).

Langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan penentuan analisis hipotesis maka data yang didapatkan dari kegiatan harus dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang termasuk dalam uji prasyarat. Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa semua data memiliki nilai signifikansi di atas 0,05: pre-test kontrol (0,115), post-test kontrol (0,053), pre-test eksperimen (0,129), dan post-test eksperimen (0,089). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik. Selanjutnya dilakukan pengujian komogenitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah terdapat kesamaan variansi antara 2 variabel kelompok, dari Hasil uji Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,148 (berdasarkan mean), 0,153 (berdasarkan median), 0,154 (median dengan adjusted df), dan 0,154 (berdasarkan trimmed mean). Seluruh nilai ini berada di atas 0,05, yang menunjukkan bahwa data antar kelompok memiliki variansi yang homogen.

Langkah kedua setelah mendapatkan hasil dari pengujian uji prasyarat maka dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk memvalidasi kebenaran data agar mendapatkan data yang berkualitas sesuai standar dari analisis statistik dengan menggunakan independent sample t-test yang sering disebut uji t tujuannya untuk mengetahui perbandingan dan perbedaan rata-rata hasil posttest antara 2 kelompok set variable eksperimen dan kontrol. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, mengartikan bahwa ditemukan perbedaan yang cukup jelas atau signifikan secara statistik antara 2 kelompok set variable yang dijadikan sample pada penelitian. Selisih rata-rata antara kedua kelompok sebesar -17,072 dengan interval kepercayaan 95% antara -22,588 hingga -11,556 membuktikan bahwa metode *estafet writing* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa.

Hasil ini membuktikan bahwa metode *estafet writing* berdampak pada kemampuan menulis teks narasi pada siswa. Peserta didik pada tingkat SMP merupakan remaja yang berada pada fase keaktifan yang dominan lebih tinggi, yang mana tingkat semangat pada remaja di fase ini baru muncul, membuat energi yang dimilikinya lebih banyak dari pada fase sebelumnya. Maka dari itu peserta didik di fase ini akan lebih senang jika mendapatkan pembelajaran yang lebih menantang, begitu juga kebalikannya jika mendapatkan pola belajar yang monoton maka peserta didik akan mengalami kebosanan sehingga tidak dapat mengeksplor semangat yang ada pada dirinya. Salah satu keunggulan metode ini adalah kolaborasi antar siswa yang memungkinkan mereka menyusun cerita secara bergiliran. Proses menulis *estafet* atau *estafet writing* tersebut menuntut siswa untuk menyimak dan memahami bagian cerita yang telah ditulis oleh teman sebelumnya, lalu melanjutkannya secara logis dan kreatif. Dalam konteks teks narasi, hal ini melatih siswa untuk memperhatikan kesinambungan alur, pengembangan karakter, dan penyesuaian *setting*, sehingga menghasilkan cerita

yang lebih runtut dan menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Finanti & Santosa, 2023) menyatakan bahwa penerapan metode *estafet writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

Secara keseluruhan, data dari pre-test dan post-test, hasil uji statistik menunjukkan bahwa metode *estafet writing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil capaian belajar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam menyusun narasi yang kohesif dan kreatif melalui kerja sama tim. Dengan demikian, metode *estafet writing* terbukti menjadi metode yang efektif dan relevan dalam pengembangan keterampilan menulis naratif di jenjang SMP.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode *estafet writing* dalam kemampuan menulis siswa kelas VII dalam materi ajar teks narasi. Yang mana kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan dalam kegiatan belajar. Keterampilan menulis merupakan hal yang urgent di lakukan dalam pembelajaran Bahasa karena keterampilan menulis merupakan salah satu dari 4 poin yang ada dalam berbahasa. Dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan gagasan, ide dan pikirannya sehingga menjadi faktor pendukung perkembangan kualitas dirinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa keterampilan menulis siswa menggunakan metode *estafet writing* dalam proses pembelajaran didapatkan hasil bahwa metode ini berdampak secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Swasta di Sumatera. Penerapan metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terstruktur dalam menyusun alur, karakter, dan latar cerita. Oleh karena itu, disarankan agar guru Bahasa Indonesia mempertimbangkan penggunaan metode *estafet writing* sebagai alternatif pembelajaran menulis yang lebih interaktif dan efektif, khususnya dalam pengajaran teks narasi. Hal ini ditujukan agar keterampilan berbahasa dalam menulis teks narasi pada siswa mengalami peningkatan sehingga kemampuan siswa dapat lebih tereksplorasi dengan baik dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

PENGAKUAN

Peneliti sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih kepada orang tua yang mendukung terlaksananya penelitian, sekolah dan warga sekolah SMP Swasta Sumatera yang telah bersedia menjadi sumber penelitian, kepada dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dan kepada pihak rumah jurnal yang membantu memberikan koreksi sehingga karya ini dapat diterbitkan dengan layak.

PERTANYAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa karya ilmiah ini tidak mengandung konflik kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun. Karya ini murni hasil penelitian di lapangan yang telah dikumpulkan dan diproses secara objektif tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

KONTRIBUSI PENULIS

1. Suci Ramadhani: mempersiapkan instrumen penelitian, melakukan riset lapangan, pengolaan data, dan menyusun data yang telah di dapatkan dari lapangan menjadi karya ilmiah.
2. Tri Indah Kusumawati: sebagai pengarah dan pembimbing serta memberikan masukan terhadap karya ilmiah.

REFERENCES

- Aisyah, A., & Rokhmansyah, A. (2024). Penggunaan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 165–172. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.4518>
- Cintiandini, A., Nahdi, D. S., & Susilo, S. V. (2019). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN TIPE ESTAFET WRITING. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*.
- Dewiana, O. : (2016). *IMPROVING NARRATIVE WRITING SKILLS THROUGH PICTURE SERIES AMONG GRADE IV STUDENTS OF SD NEGERI BAKALAN*.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Fajrudin, L., Nur, K., Rahmat, A., Saefulloh, F., Evasufi, L., Fajari, W., Sa'diyah, H., & Aini, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.
- Finanti, A., & Santosa, B. (2023). Penerapan Metode Estafet Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di X Akuntansi SMK Muhammadiyah Larangan. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.26200>
- Gustap, S. R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Storytelling Untuk Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Narasi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(2), 617. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2.727>
- Harahap, S. H., Nur, S. F., & Retta, E. M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 336-339.
- HZ, H., Mislinawati, & Hasniyati. (2025). IMPLEMENTASI METODE ESTAFET WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI KONTEMPORER SISWA KELAS V SD NEGERI 47 BANDA ACEH. *Journal Metamorfosa*, 13(1), 16–30. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>
- Nurjannah, S., Nurhayati, T., & Jaelani, A. (2023). PENGARUH METODE ESTAFET WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV MI WATHONIYAH PUTRI MERTAPADA KULON. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 5(2).
- Prabowo, putra mahendra, & Cahyaningtyas, andarini permata. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN Sanggarahan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10. <https://doi.org/10.26737/jp>
- Pranoto, P. (2019). EFFORTS TO IMPROVE NARRATIVE WRITING SKILL THROUGH WRITING PROCESS APPROACH. *Nal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 139.
- Rahmadani, S., & Arifin, dan M. (2017). Kemampuan Menulis Teks Narasi Tentang Pengalaman Libur Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. *JURNAL ILMIAH KORPUS*.
- Suhartika, D., & Attadib, D. I. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PESERTA DIDIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR. In *Journal of Elementary Education* (Vol. 5, Issue 2). <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/attadib>
- Tatro, mar'atun, supriyadi, & Ntelu, A. (2021). HASIL BELAJAR MENULIS TEKS NARASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 TELAGA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA*.

- Theresia, K., Savitri, L., Gede Nurjaya, I., & Yasa, N. (2022). *KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SERIRIT*. 12, 459–468. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i4.62332>
- Setyorini, I. T., Suyono, S., & Santoso, A. (2017, May). PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KEMAHIRAN BERBAHASA TULIS (MEMBACA DAN MENULIS). In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 727-736).
- Wibowo, L. H., & Sofiastuti, D. (2025). Penerapan Metode Estafet Writing untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMAN 21 Surabaya Tahun Ajar 2024/2025: Indonesia. *Singular: Journal of Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*, 2(1), 41-49.
- Yusnarti, M., & Sutyaningsih, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal*, 2(3), 253. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., ... & Fadilah, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik).